

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA DENGAN POST OP KATARAK DI POLI MATA RSUD dr. R KOESMA TUBAN

Oleh:

Dilisya Dwi Prameswari
NIM. P27820516034

Indonesia memiliki angka penderita katarak tertinggi di Asia Tenggara. Dari sekitar 234 juta penduduk, 1,5% atau lebih dari 3 juta orang menderita katarak. Katarak menjadi penyebab kebutaan nomor satu (0,78%), di susul oleh glaukoma (0,20%), dan kelainan refraksi (0,14%). Hal tersebut disebabkan ketidakseimbangan antara insidens (kejadian baru) katarak yang mencapai 210.000 orang per tahun dengan jumlah operasi katarak yang hanya 80.000 orang per tahun. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Asuhan Keperawatan pada Lansia dengan Post Op Katarak di Poli Mata RSUD DR R Koesma Tuban,

Jenis Penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk metode studi kasus dengan pendekatan Asuhan Keperawatan Lansia dengan mengambil salah satu kasus sebagai unit analisis. Unit analisis adalah Lansia dengan Post Op katarak di Poli mata RSUD DR R Koesma Tuban. Metode pengambilan data adalah dengan wawancara, observasi lingkungan, pemeriksaan fisik.

Hasil studi kasus didapatkan dari data klien 1 dan 2 yaitu klien mengeluh pandangan kabur. Diagnosis keperawatan klien 1 dan 2 sama, yaitu Perubahan persepsi sensori (penglihatan) berhubungan dengan pasca pembedahan katarak. Adapun perencanaan pada kedua klien sama dan pada pelaksanaan di dapatkan respon yang berbeda.

Gangguan persepsi sensori pada klien post op katarak dapat berkurang dengan rutin memakai obat tetes mata, rutin mengkonsumsi makanan yang tinggi serat, vitamin, zat besi. Dengan pemberian asuhan keperawatan pada lansia dengan perubahan persepsi sensori penglihatan di harapkan lansia dapat menghilangkan faktor resiko.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Lansia, Post Op katarak

ABSTRACT

NURSING CARE ON ELDERLY WITH POST OP OF CATARACT IN POLY EYE AT RSUD dr. R. KOESMA TUBAN

By:

Dilisya Dwi Prameswari
NIM. P27820516034

Indonesia has the highest number of cataract patients in Southeast Asia. Of the approximately 234 million people, 1.5% or more than 3 million people suffer from cataracts. Cataract becomes the number one cause of blindness (0.78%), followed by glaucoma (0.20%), and refractive abnormalities (0.14%). This is caused by an imbalance between the incidence (new events) of cataracts which reaches 210,000 people per year with the number of cataract surgeries that are only 80,000 people per year. The aim of this study is to determine nursing care for the elderly with cataract Op Post at RSUD dr R Koesma Tuban.

This type of research was descriptive in the form of a case study method with the elderly nursing care approach by taking one of the cases as a unit of analysis. The unit of analysis was the elderly with post Op of cataract in the poly eye at RSUD dr R Koesma Tuban. The method of data collection was by interview, environmental observation, and physical examination.

The results of the case studies were obtained from data on clients 1 and 2, namely clients complaining of blurred views. Nursing diagnoses of clients 1 and 2 was the same, namely changes in sensory (visual) perception associated with post cataract surgery. The planning of the two clients was the same and in the implementation got a different response.

Sensory perception disorders in post-cataract clients can be reduced by taking eye drops routinely, consuming high fiber foods regularly, vitamins, and iron. By providing nursing care to the elderly with changes in sensory perception of vision it is expected that the elderly can eliminate risk factors.

Keywords: Nursing care, elderly, post op of cataract.

